



PKM Peningkatan Kesadaran Masyarakat pada Penyebaran Covid-19 di Desa Mallongi-Longi Kabupaten Pinrang

Syafruddin Side¹ dan Sahlan Sidjara²

^{1,2} Jurusan Matematika Fakultas MIPA Universitas Negeri Makassar

Jl. Dg Tata Raya UNM, Makassar

¹syafuruddin@unm.ac.id

²sahlan.sidjara@unm.ac.id

Abstrak. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dilaksanakan di desa Mallongi-longi Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang. Tujuan kegiatan ini adalah untuk: a) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan staf Puskesmas tentang hubungan matematika dengan kesehatan khususnya prediksi jumlah Covid-19; b) meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bahaya penyakit Covid-19 dan cara mencegahnya; dan c) Menjadikan Desa Mallongi-longi sebagai daerah bebas penyakit covid-19. Permasalahan mitra adalah: a) rendahnya pengetahuan dan masyarakat dalam pencegahan penularan penyakit covid-19; b) kurangnya pengetahuan staf puskesmas mengenai prediksi jumlah kasus covid-19 menggunakan pemodelan matematika dan pentingnya kolaborasi dengan ilmu-ilmu lain selain medis; dan c) adanya beberapa kasus covid-19 di Kecamatan Lanrisang. Metode yang digunakan adalah pelatihan, diskusi dan penyuluhan secara kolaborasi antara pelaksana dengan mitra. Metode ini dilaksanakan kepada kelompok mitra yang berjumlah 10 orang selama 2 hari dan selanjutnya evaluasi dan monitoring dilakukan secara berkala selama 2 bulan. Hasil kegiatan ini adalah: meningkatnya kemampuan dan pengetahuan staf puskesmas menggunakan Maple untuk melihat tren dan prediksi harian jumlah kasus covid-19 dan meningkatnya kesadaran masyarakat pad penerapan protokoler kesehatan 3M dalam mencegah dan memutus mata rantai penyebaran covid-19.

Kata Kunci: Pegetahuan dan ketereampilan, Kesadaran masyarakat, Prediksi jumlah kasus Covid-19.

Abstract:The Community Partnership Program (PKM) activities were carried out in Mallongi-longi, Pinrang Regency. The objectives of this activity are to: a) improve the knowledge and skills of Community Health centers staff regarding the relationship between mathematics and health, especially the prediction of the number of Covid-19; b) increasing public knowledge about the dangers of Covid-19 disease and how to prevent it; and c) make a Mallongi-longi Village a COVID-19 disease-free area. Partner problems are: a) lack of knowledge and the community in preventing the transmission of covid-19 disease; b) lack of knowledge of Community Health centers staff regarding the prediction of the number of covid-19 cases using SIR mathematical modeling and the importance of collaboration with sciences other than medical; and c) there are several cases of covid-19 in Lanrisang District. The method used is training, discussion and counseling in collaboration between implementers and partners. This method is carried out to a partner group of 10 people for 2 days and then evaluation and monitoring is carried out periodically for 2 months. The results of this activities are: increasing the ability and knowledge of Community Health centers staff using Maple to see trends and daily predictions of the number of covid-19 cases and increasing public awareness on the implementation of 3M health protocols in preventing and breaking the chain of covid-19 spread.

Keywords: Knowledge and skills, Public awareness, Prediction of the number of Covid-19 cases.



I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Aspek kesehatan merupakan salahsatu aspek yang memerlukan tindakan serius di Desa Mallongi-longi Kecamatan lanrisang Kabupaten Pinrang, khususnya dalam penanggulangan kasus demam berdarah yang meningkat dari tahun ketahun. Kabupaten Pinrang pernah menjadi salah satu daerah zona merah penyebaran Covid-19 di Sulawesi Selatan. Pandemi covid-19 sampai saat ini masih menjadi hal yang berbahaya bagi masyarakat, mudahnya penularan covid-19 memerlukan kesadaran dan pengetahuan masyarakat dalam mencegah wabah penyakit covid-19 ini. Belakangan ini cukup menonjol dan menunjukkan tren peningkatan setiap harinya.

Kasus positif virus corona atau Covid-19 Kabupaten Pinrang bertambah 42 orang, sesuai data Tim Satgas Covid-19 per tanggal 21 Januari 2021. Tambahan ini membuat total keseluruhan kasus Covid-19 di Pinrang mencapai 537 orang. Dari total 537 kasus positif Covid-19 di Pinrang, 339 di antaranya dinyatakan sembuh, 167 kasus aktif dan 31 orang meninggal dunia. Dari 167 kasus aktif, 104 di antaranya menjalani isolasi mandiri (isman), 61 orang dirawat di rumah sakit dan dua orang mengikuti program wisata Covid-19 [3].

Cara mencegah virus Corona agar tidak menyebar ke mana-mana bisa dilakukan dari hal yang paling mudah, yaitu hidup bersih dan sehat. Untuk mencegah bertambahnya jumlah kasus baru dan angka kematian, ada beberapa cara mencegah virus Corona yang bisa dilakukan yaitu dengan menerapkan 5M yaitu:

1. Memakai masker
2. Mencuci tangan dengan sabun pada air mengalir
3. Menjaga jarak
4. Menjauhi kerumunan
5. Membatasi mobilisasi dan interaksi

Penyuluhan kolaborasi antara dinas kesehatan dan elemen akademik yang memahami tentang bahaya penyakit covid-19 sangat diperlukan misalnya pelaksana yang telah meneliti mengenai pemodelan matematika SEIR dalam memprediksi jumlah kasus Covid-19 [4,5] yang dapat dijadikan alat untuk mengetahui prediksi dan sekaligus menjadi kontrolling sehingga diharapkan menjadi solusi dalam menangani pandemi Covid-19 di Desa Mallongi-longi Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang.

II. PERMASALAHAN DAN PENYELESAIAN PERMASALAHAN WILAYAH

Berdasarkan analisis situasi diatas, maka tim pelaksana menggarisbawahi prioritas persoalan pokok yang dapat diselesaikan selama pelaksanaan Pengabdian Masyarakat. Permasalahan pokok yang akan ditangani dalam program ini adalah:

- a. Kurangnya pengetahuan staf puskesmas Lanrisang tentang hubungan ilmu kesehatan dengan ilmu lain khususnya pemodelan matematika.
- b. Rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di Desa Mallongi-longi Kecamatan Lanrisang

Mengacu kepada uraian permasalahan kedua kelompok mitra, maka tim pelaksana PKM menggarisbawahi prioritas persoalan pokok yang dapat diselesaikan bersama mitra selama pelaksanaan PKM yaitu: 1). Masih kurangnya pengetahuan dan keterampilan staf puskesmas lanrisang menggunakan software untuk meprediksi jumlah kasus covid-19 di Kabupaten Pinrang; dan 2) Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokoler kesehatan dalam rangka mencegah dan memutus mata rantai penyebaran covid-19. Sehingga fokus kegiatan tim PKM PPs UNM adalah melakukan pelatihan software kepada staf puskesmas untuk memprediksi jumlah kasus

covid-19 dan melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya mematuhi prokes kesehatan utamanya 3M.

III. TEKNOLOGI DAN METODE

Kegiatan dan metode yang akan dilakukan adalah memberikan pemahaman dan memberdayakan staf puskesmas dan masyarakat dalam hal meningkatkan wawasan, kemampuan, keterampilan dan teknologi dalam memahami hubungan ilmu kesehatan dan matematika dalam menangani berbagai macam penyakit menular khususnya Covid-19. Metode yang digunakan adalah melakukan penyuluhan, pelatihan, diskusi, dan penyuluhan kolaborasi antara staf puskesmas Lanrisang dan pelaksana.

A. Langkah-Langkah Solusi

Langkah-langkah solusi atas permasalahan di atas adalah:

- a. Observasi, pada tahap ini dilakukan seleksi peserta sesuai syarat yang telah ditetapkan pada saat perencanaan dan menetapkan tempat atau lokasi kegiatan.
- b. Pelatihan mengenai prediksi jumlah kasus Covid-19 menggunakan pemodelan matematika kepada staf puskesmas Lanrisang oleh pelaksana.
- c. Pelatihan dan penyuluhan kolaborasi tanggap Covid-19 antara dinas kesehatan dan pelaksana menggunakan pemodelan matematika yang dilaksanakan dengan mengumpulkan anggota masyarakat di desa Mallongi-longi Kecamatan Lanrisang yaitu:
- d. **Monitoring dan Evaluasi Program**
Monitoring dan evaluasi penyuluhan di tiga dusun. Refleksi pelaksanaan program ini dilakukan oleh ketua pelaksana dan anggota. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat kembali

segala keunggulan dan kelemahan program serta pelaksanaannya.

B. Evaluasi Program

Evaluasi dilaksanakan setelah pelaksanaan program dengan berkunjung langsung ke lokasi mitra di Desa Mallongi-Longi Kabupaten Pinrang, atau secara detail diuraikan sebagai berikut:

- 1) Refleksi pelaksanaan program PKM yang dilakukan oleh ketua pelaksana dan anggota bersama-sama dengan mitra dan masyarakat untuk melihat keunggulan dan kelemahan program.
- 2) Perbaikan dan pemantapan program sehingga dapat menghasilkan program yang berdayaguna untuk menyelesaikan segala persoalan dari kelompok mitra dan masyarakat pada masa pandemi covid-19.
- 3) Membuat kerjasama dalam bentuk MoU antara institusi asal pelaksana dengan mitra untuk keberlanjutan program.

IV. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pertama yang dilakukan pada PKM PNBPPs UNM ini adalah sosialisasi kegiatan di lokasi yaitu di Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang untuk mensosialisasikan program pada tanggal 20 April 2021 yang bertujuan untuk menjelaskan rencana program secara umum dan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan.

B. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan tentang prediksi jumlah kasus covid-19 sebagai implementasi dari hasil penelitian pemodelan matematika dan dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2021. Kegiatan ini melibatkan 4 orang staf puskesmas Lanrisang sebagai mitra dengan fokus kegiatan adalah memperlihatkan prediksi tren kasus harian covid-19 dengan menggunakan software Maple. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan

keterampilan staf menggunakan maple untuk memprediksi jumlah kasus harian covid-19 dengan data awal jumlah kasus terakhir.

Setelah melaksanakan kegiatan pelatihan dengan staf puskesmas sebagai mitra, maka kegiatan dilanjutkan dengan melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokoler kesehatan yaitu rajin mencuci tangan memakai sabun, memakai masker dan menghindari kerumunan (3M). Kegiatan penyuluhan ini dihadiri 15 orang masyarakat di Desa Malongi-Longi dengan Narasumber penyuluhan adalah tim PKM dari PPs UNM yang terdiri dari dosen dan mahasiswa bersama salah seorang staf puskesmas Lanrisang. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2021 di halaman rumah warga seperti pada Gambar 1 dan Gambar 2, tolak ukur persentase keberhasilan kegiatan ini adalah peserta dapat mematuhi dan menerapkan prokes 3M, masyarakat juga menjadi lebih sadar dan paham tentang pentingnya kesehatan serta berkomitmen untuk membantu pemerintah dalam mencegah dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di Kabupaten Pinrang.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan kolaborasi



Gambar 2. Kegiatan penyuluhan kolaborasi

Faktor Pendukung

Beberapa faktor pendukung selama program kerja dilaksanakan adalah:

- Dukungan dari pemerintah sangat baik, sehingga mempermudah kinerja dalam membuat suatu kegiatan.
- Kelompok mitra dan masyarakat sangat mengapresiasi kegiatan ini sehingga mempermudah kami untuk mengumpulkan warga dalam kegiatan ini.

Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat yang kami alami selama melaksanakan Kegiatan PKM ini adalah: Masih ada beberapa anggota masyarakat yang menggunakan bahasa bugis sebagai bahasa umum sehingga pelaksanaan penyuluhan dilakukan dengan menggunakan bahasa bugis dan Indonesia, serta jarak lokasi PKM dengan kampus yang cukup jauh.

Monitoring dan Evaluasi Pasca Kegiatan

Monitoring dan evaluasi pasca pelaksanaan dilakukan sebanyak dua kali masing-masing pada tanggal 18 - 19 September 2021. Monitoring ini dilaksanakan sebagai bentuk evaluasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan pada tanggal 11 Juni dan 12 Juni 2021. Warga (ibu-ibu peserta) kelompok tani dusun Paladang merasa sangat senang dan berterima kasih atas pelaksanaan kegiatan ini yang sangat membantu masyarakat dan membuka wawasan mereka serta berharap kegiatan PKM seperti ini bisa dilanjutkan di tahun-tahun akan datang.

V. KESIMPULAN

Kegiatan PKM Peningkatan Kesadaran Masyarakat pada Penyebaran Covid-19 di Desa Mallongi-longi Kabupaten Pinrang melalui pelatihan kepada staf Puskesmas dan penyuluhan kolaborasi antara tim PKM dengan mitra. Hasil pelaksanaan kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan baru kepada staf puskesmas Lanrisang tentang cara



memprediksi jumlah kasus covid-19, sedangkan hasil penyuluhan kolaborasi antara tim PKM PPs UNM dan Mitra dapat menambah wawasan dan meningkatkan kesadaran masyarakat di Desa Mallongi-Longi Kabupaten Pinrang tentang pentingnya mematuhi protokoler kesehatan 3M sehingga mampu memutus mata rantai penyebaran covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada PNBPPs Universitas Negeri Makassar yang telah membiayai pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini, terima kasih juga kepada kelompok Puskesmas Lanrisang dan masyarakat Desa Mallongi-Longi yang telah menjadi mitra pada kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bappeda Kabupaten Pinrang, 2012.
- [2] Kecamatan Lanrisang dalam Angka, 2012.
- [3] Anonim. 2021.
<https://makassar.sindonews.com/read/309250/713/kasus-positif-covid-19-kabupaten-pinrang-bertambah-42-1611219671> [Diakses, 4 April 2021]
- [4] S Annas, MI Pratama, M Rifandi, W Sanusi, S Side. 2020. Stability analysis and numerical simulation of SEIR model for pandemic Covid-19 spread in Indonesia. *Chaos, Solitons & Fractals* Vol. 139, 110072
- [5] M Abdy, S Side, S Annas, W Nur, W Sanusi. 2021. An SIR epidemic model for COVID-19 spread with fuzzy parameter: the case of Indonesia. *Advances in Difference Equations* 2021 (1), 1-17